

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri dapat disimpulkan bahwa pelatihan Lajnah Bahtsul Masail (LBM) dapat meningkatkan kompetensi *Public Speaking* santri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri sebagai berikut:

1. Bahwa pelatihan Lajnah Bahtsul Masail (LBM) dapat meningkatkan kompetensi *Public Speaking* santri Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri meliputi: pelatihan diadakan dalam seminggu 2 kali, peserta yang mengikuti kegiatan merupakan perwakilan dari setiap kelas, perwakilan JKM dan juga perwakilan lorong kegiatan akan dibuka oleh moderator, rois membaca materi, *murodnya* dan menyimpulkan materi pembahasan, para musyawir bertanya dan berdiskusi, perumus mengambil kesimpulan sesuai dengan kesepakatan bersama.

Kegiatan musyawarah di Lajnah Bahtsul Masail ini mendukung santri dalam mengembangkan kompetensi *Public Speaking* santri hal ini dapat dilihat dari setiap santri diberikan peluang untuk menyampaikan pendapat di depan umum, santri diberikan kesempatan untuk menjadi moderator bahkan santri juga didukung menjadi rois atau seseorang yang menyampaikan materi di depan musyawir. Selain itu terdapat musyawarah rutin yang dilakukan setiap hari di madrasah diniyah, guna melatih keterampilan *public speaking* para santri dan mengulang materi pembelajaran Hal ini merupakan

pendukung bagi santri untuk lebih mengembangkan kompetensinya dalam *Public Speaking*.

B. Kritik

Dari pembahasan di atas peneliti ingin memberikan kritikan untuk pelaksanaan musyawarah yang diadakan di madrasah diniyah. Dalam kegiatan musyawarah yang dilakukan di madrasah diniyah untuk meningkatkan *public speaking* santri masih kurang karena yang mempunyai kesempatan lebih banyak untuk berbicara hanya rois nya saja, sedangkan siswa- siswa yang lain hanya mendapatkan kesempatan untuk berdiskusinya saja. Selain itu peneliti ingin memberikan kritik untuk kepengurusan pondok pesantren al-mahrusiyah dan kepengurusan khusus pada Lembaga Bahtsul Masail agar lebih baik lagi dalam memfasilitasi kegiatan Bahtsul Masail kedepannya, karena lokasi kegiatan yang disediakan sangat kurang untuk memfasilitasi kegiatan ini, sehingga mengakibatkan banyak santri yang tidak mendapatkan kesempatan untuk ikut berpartisipasi pada kegiatan Bahtsul Masail ini, selain itu untuk para pengurus Lajnah Bahtsul Masail sekiranya untuk lebih memvariasikan tema-tema yang ada sehingga daya tarik santri yang mengikuti kegiatan Lajnah Bahtsul Masail ini lebih aktif karena pembahasan yang monoton akan sangat mempengaruhi tingkat keminatan para santri yang mengikuti kegiatan bahtsul masail.

Kritik ini juga penulis sampaikan kepada dewan pengurus Lajnah Bahtsul Masail untuk lebih memperhatikan jam kegiatan yang masih sering melebihi batas waktu karena itu akan sangat merugikan bagi para santri, karena memotong jam

istirahat yang seharusnya, dari situasi ini menunjukkan bahwa hal-hal kecil yang kurang diperhatikan ini akan menjadi dampak yang cukup besar seiring waktu.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri. Peneliti memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait

1. Bagi Pengurus Pondok Pesantren Al-Mahrusiyah

Diharapkan kegiatan musyawarah yang diadakan di madrasah diniyah dalam mengasah kemampuan *public speaking* lebih melibatkan seluruh siswa di kelas karna kegiatan musyawarah di kelas ini yang mendapatkan keuntungan lebih besar dalam melatih *public speakingnya* roisnya saja, sehingga untuk siswa yang lainnya masih kurang mendapatkan kesempatan.

2. Bagi Lembaga Bahtsul Masail

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk lebih memaksimalkan waktu ketika kegiatan berlangsung dengan sesuai aturan yang ada, agar tidak memakan waktu diluar jam yang sudah ditentukan.

3. Bagi Pembimbing atau Perumus

Diharapkan para pembimbing dapat lebih meningkatkan lagi ketrampilan dalam bidang *Public Speaking* nya serta peneliti berharap tulisan ini dapat menjadikan refrensi untuk para pembimbing dalam memvariasikan materi yang di bahas agar lebih menarik.

4. Bagi Santri

Diharapkan para santri dalam proses kegiatan musyawarah di Lajnah Bahtsul Masail lebih ditingkatkan lagi keaktifannya ketika kegiatan berlangsung serta lebih meningkatkan rasa kepercayaan dirinya. Peneliti juga berharap para santri lebih disiplin lagi dalam mengikuti kegiatan agar apa yang di usahakan di Pondok Pesantren bisa bermanfaat nantinya.

5. Untuk Peneliti

Melalui tulisan ini peneliti berharap dapat menjadi lebih baik lagi dalam penulisan karya kedepannya, semoga karya tulisan ini dapat bermanfaat untuk orang lain dan kedepannya dapat dijadikan referensi dalam membuat karya tulis bagi orang lain.